

SINOPSIS KARYA KOMPOSISI: Ensemble 1
Komposer: Junita Batubara

Karya ini merupakan salah satu bagian kecil dari karya opera yang berjudul “Opera Dua Zaman-Hikayat Siboru Deakparujar”. Karya ini bergaya instrumental, dikhususkan untuk menonjolkan permainan instrumen musik perkusi seperti *singing bowl* 1 dan 2, timpani dan *wood block*. Pada bahagian ini, pemilihan nada-nada sebagai melodi adalah secara bebas dikarenakan yang lebih ditonjolkan ialah ritem daripada permainan instrumen muzsk perkusi sebagai simbol bunyi daripada alat tenunan ulos. Ritem ini juga terdapat pada instrumen flut, oboe, horn, violin, viola, cello dan *kontrabes*. Contoh ritem sebagai simbol bunyi daripada alat tenunan ulos telah dapat dilihat seperti yang tertera di bawah:

The image displays a musical score for an ensemble. It features five staves, each representing a different instrument: Tmp. (Timpani), Ob. (Oboe), S. Sx. (Soprano Saxophone), Fl. (Flute), and Tmp. (Timpani). The score is written in 4/4 time and includes dynamic markings such as *mf* (mezzo-forte) and *ff* (fortissimo). The rhythmic patterns are highlighted with dashed circles, showing a consistent sequence of notes across the instruments. The first staff (Timp.) shows a rhythmic pattern starting with a quarter note, followed by eighth notes. The second staff (Ob.) shows a similar pattern with a *mf* dynamic marking. The third staff (S. Sx.) shows a pattern with a *mf* dynamic marking. The fourth staff (Fl.) shows a pattern with a *mf* dynamic marking. The fifth staff (Timp.) shows a pattern with a *mf* dynamic marking. The score is divided into measures by vertical bar lines, and the instruments are labeled on the left side of the staves.

Karya ini dipublikasikan saat ujian Thesis Pada tanggal 29 Juli tahun 2013 di Universiti Sains Malaysia dalam bentuk audio dan sudah memiliki ISMN

SINOPSIS KARYA KOMPOSISI: Ensembel 2
Komposer: Junita Batubara

Karya ini merupakan salah satu bagian kecil dari karya opera yang berjudul “Opera Dua Zaman-Hikayat Siboru Deakparujar”. Karya komposisi ini bergaya instrumental untuk ensemble kuartet string. Pada bagian ini penulis tidak menggunakan mode/modus yang telah diciptakan sendiri. Penulis lebih menonjolkan permainan instrumen kuartet string dengan menggunakan teknik *sul pont*, *arco*, *pizzicato*, *ordinary* atau normal dan trill. Diketahui tujuan penggunaan teknik ini, yaitu untuk menghasilkan ‘warna suara’ sebagai simbol proses perjalanan Siboru Deakparujar dan Hulambujadi menuju kayangan

The image displays a musical score for a string quartet, consisting of four staves: Violin I (Vln.), Viola (Vla.), Violin II (Vc.), and Cello (Cb.). The score is in 6/8 time, with a tempo marking of ♩ = 80 and a dynamic marking of *a tempo*. The key signature is one sharp (F#). The score is divided into two measures, with a repeat sign at the end of the second measure. The first measure starts with a *mp* dynamic and a *cresc.* marking. The second measure starts with a *mp* dynamic and a *ff* marking. Various techniques are indicated by circled symbols and text: *tr* (trill), *sul pont.* (sul ponticello), *arco* (arco), *pizz.* (pizzicato), and *ord.* (ordinary). The score also includes dynamic markings such as *mf*, *ff*, and *pp*.

Karya ini dipublikasikan saat ujian Thesis Pada tanggal 29 Juli tahun 2013 di Universiti Sains Malaysia dalam bentuk audio dan sudah memiliki ISMN

SINOPSIS KARYA KOMPOSISI: Ensembel 4
Komposer: Junita Batubara

Karya ini merupakan salah satu bagian kecil dari karya opera yang berjudul “Opera Dua Zaman-Hikayat Siboru Deakparujar”. Pada karya ini bergaya instrumental untuk ensembel string kuartet, di mana ensembel string kuartet ini memainkan ritem oktaplet secara berselang seling seperti sistem kanon. Pada bagian ini juga terdapat nada-nada yang sama dimainkan dengan menggunakan arahan kepada pemusik untuk bermain secara *sul pont*, *arco*, *pizzicato* dan *ordinary* atau normal secara berselang seling. Permainan ensembel string kuartet ini adalah sebagai simbol pergantian suasana pelabuhan dengan pelbagai aktifitas

The image shows a musical score for a string quartet, consisting of four staves: Violin (Vln.), Viola (Vla.), Violoncello (Vc.), and Contrabasso (Cb.). The score is written in G major (one sharp) and 4/4 time. It features a complex rhythmic pattern of eighth notes, with several measures containing octuplets. The dynamics are marked as *mf* (mezzo-forte). The score includes various playing techniques indicated by circled labels: *sul pont.* (sul ponticello), *arco* (arco), *pizz.* (pizzicato), and *ord.* (ordinary). The score is numbered 3 at the beginning of the first staff.

Karya ini dipublikasikan saat ujian Thesis Pada tanggal 29 Juli tahun 2013 di Universiti Sains Malaysia dalam bentuk audio dan sudah memiliki ISMN

SINOPSIS KARYA KOMPOSISI: Ensembel 5
Komposer: Junita Batubara

Karya ini merupakan salah satu bagian kecil dari karya opera yang berjudul “Opera Dua Zaman-Hikayat Siboru Deakparujar”. Pada karya ini bergaya ensembel instrumental dimana hanya menggunakan ensembel string, kemudian menggunakan instrumental yang besar di mana pada bagian ini terdapat juga duet Siboru Deakparujar dan Hulambujadi. Pemilihan ensembel string sebagai pengenalan adalah sebagai simbol suasana para buruh yang mulai mengelilingi pelabuhan karena tidak mendapat keadilan. Selanjutnya menggunakan ensembel instrumental yang besar dan terdapat duet oleh Siboru Deakparujar dan Hulambujadi sebagai simbol mengingatkan manusia bahwa dahulu kala tanah Batak telah dicipta oleh Tuhan dengan keharmonisan dimana hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam.

Karya ini dipublikasikan saat ujian Thesis Pada tanggal 29 Juli tahun 2013 di Universiti Sains Malaysia dalam bentuk audio dan sudah memiliki ISMN